

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan, penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berpotensi melakukan tindak kecurangan pada laporan keuangannya di tahun 2019—2020 dengan menggunakan pendekatan model Beneish M-Score sebagai formula dalam melakukan analisis. Pada formula Beneish M-Score ini terdapat dua kriteria penggolongan kategori perusahaan yang dianalisis oleh penulis, yakni apabila nilainya lebih dari ($>$) -2,22 maka digolongkan sebagai perusahaan yang terindikasi sebagai manipulator, sedangkan apabila nilainya kurang dari ($<$) -2,22 maka digolongkan sebagai perusahaan yang terindikasi sebagai nonmanipulator.

Hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan penulis menghasilkan kesimpulan bahwa pada laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan terdapat 3 perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan dengan indikasi manipulator pada tahun 2019. Sementara itu, terdapat 4 perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan dengan indikasi manipulator pada tahun 2020. Dari kedua hasil tersebut sebanyak 7 laporan keuangan yang diterbitkan

perusahaan terindikasi sebagai manipulator atau sebanyak 35% dari total sampel laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan tahun 2019—2020. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 1 perusahaan yang terindikasi sebagai manipulator dua tahun beruntun yakni PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Pada laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan terdapat 7 perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan dengan indikasi nonmanipulator pada tahun 2019. Sementara itu, terdapat 6 perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan dengan indikasi nonmanipulator pada tahun 2020. Dari kedua hasil tersebut sebanyak 13 laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan terindikasi sebagai nonmanipulator atau sebanyak 65% dari total sampel laporan keuangan perusahaan subsektor perkebunan tahun 2019—2020. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 4 perusahaan yang terindikasi sebagai nonmanipulator dua tahun beruntun yakni PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, dan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

4.2 Saran

Pendekatan model Beneish M-Score sendiri dapat digunakan apabila pengguna laporan keuangan ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan bersangkutan disajikan secara wajar dan tepat. Selain itu, pendekatan ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menganalisis dikarenakan perlunya data laporan keuangan perusahaan minimal dalam kurun waktu dua tahun pembukuan. Pada realitasnya penggunaan Beneish M-Score tidak selalu menunjukkan hasil yang diperoleh merupakan hasil yang 100% akurat sehingga

masih terdapat kemungkinan adanya kesalahan dalam penggolongan kategori perusahaan baik kategori manipulator maupun nonmanipulator. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak bertujuan untuk menuduh atau memberi klaim tertentu kepada pihak manapun, melainkan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah preventif atas tindak kecurangan yang dapat terjadi pada laporan keuangan di masa mendatang.